

## Strategi Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMAS Adabiah Padang dan SMAS Adabiah 2 Padang

Silvia Darma Yanti<sup>1</sup>, Ike Sylvia<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Padang

\*Corresponding author, e-mail: [ikesylvia@fis.unp.ac.id](mailto:ikesylvia@fis.unp.ac.id).

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran (Studi Kasus SMAS Adabiah Padang dan SMAS Adabiah 2 Padang). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian di SMAS Adabiah Padang dan SMAS Adabiah 2 Padang. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, waka kurikulum, majelis guru, dan para siswa-siswi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis datanya dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (model interaktif dari Miles dan Huberman). Mutu pembelajaran merupakan suatu proses pembelajaran yang sudah direncanakan sesuai dengan prosedur yang ada dan juga merancang apa yang akan diajarkan kepada peserta didik nantinya, dengan tujuan mendapatkan hasil yang memuaskan sesuai dengan apa yang diinginkan. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar, baik disekolah maupun diluar sekolah dan setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil penelitiannya meningkatkan mutu pembelajaran ada beberapa strategi yang dilakukan oleh sekolah yaitu meningkatkan mutu dalam hal akademik dan non akademik siswa, meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan, peningkatan mutu pada sarana dan prsarana yang memadai, menyelaraskan kurikulum sekolah, dan meningkatkan mutu lulusan sekolah. Faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah antara lain peserta didik yang berkualitas, lingkungan belajar yang berkualitas, konten yang berkualitas, proses pembelajaran yang berkualitas, dan lulusan yang berkualitas. Namun yang membedakan kedua sekolah ini SMAS Adabiah Padang prestasi sekolahnya lebih ke akademik, sedangkan SMAS Adabiah 2 Padang prestasi sekolahnya lebih ke non akademik. Faktor- faktor yang mendorong sekolah swasta berprestasi yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang datang dari dalam diri seseorang atau siswa. Faktor internal itu meliputi intelegensi, minat, sikap, waktu dan kesempatan, dan bakat. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri. Yang termasuk faktor eksternal adalah guru, keluarga, kepemimpinan kepala sekolah, fasilitas pembelajaran, dan disiplin.

**Kata kunci :** Mutu; Pembelajaran; Prestasi; Strategi.

### Abstract

This study aims to analysis the school's strategy in improving the quality of learning (Case Study of SMAS Adabiah Padang and SMAS Adabiah 2 Padang). This research is descriptive qualitative research. The research location is SMAS Adabiah Padang and SMAS Adabiah 2 Padang. The research subjects consisted of the principal, head of curriculum, teachers, and students. Data collection techniques used interviews, observation, and documentation. The data were analyzed by data reduction, data presentation, and conclusion drawing (interactive model from Miles and Huberman). Quality learning is a learning process that has been planned in accordance with existing procedures and also designs what will be taught to students later, with the aim of getting satisfactory results in accordance with what is desired. Learning achievement is the result achieved by a person after he makes learning changes, both at school and outside school and after following the teaching and learning process. The results of his research improve the quality of learning there are several strategies carried out by schools, namely improving quality in terms of academic and non-academic students, improving the competence of teaching and education personnel, improving quality in adequate facilities and infrastructure, harmonizing the school curriculum, and improving the quality of school graduates. Supporting factors in the implementation of school strategies in improving school quality include quality students, quality learning environment, quality content, quality learning process, and quality graduates. However, what distinguishes these two schools is that SMAS Adabiah Padang has more academic achievement, while SMAS Adabiah 2 Padang has more

non-academic achievement. Factors that encourage private schools to excel are internal and external factors. Internal factors are factors that come from within a person or student. Internal factors include intelligence, interest, attitude, time and opportunity, and talent. While external factors are factors that come from outside the student himself. Included in external factors are teachers, family, principal leadership, learning facilities, and discipline.

**Keywords:** Achievement; Learning; Quality; Strategy.

**How to Cite:** Yanti, S.D. & Sylvia, I. (2023). Strategi Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMAS Adabiah Padang dan SMAS Adabiah 2 Padang. *Naradidik: Journal of Education & Pedagogy*, 2(2), 167-175.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2023 by author.

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Hadirnya sebuah lembaga pendidikan yang berkualitas sangat diharapkan oleh semua pihak. Menurut Mukbulloh (2011) urgensi pengembangan mutu pendidikan dengan melihat pada kondisi realitas yang berkembang, tidak dapat ditunda lagi. Pendidikan di Indonesia perlu melakukan internasionalisasi mutu agar sejajar dengan kemajuan bangsa-bangsa di belahan dunia. Dalam pengembangan pendidikan diperlukan sistem manajemen mutu, sehingga mampu meraih prestasi terbaik. Strategi ialah suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai sasarannya melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan. Dalam menjalankan strategi untuk meningkatkan mutu terdapat pengembangan sistem manajemen mutu berupa pada input, proses dan output yang memiliki keterkaitan, dan terukur secara terpadu. Strategi mencakup 4 hal sebagai berikut : a) Mengidentifikasi dan menetapkan kualifikasi hasil yang harus dicapai memperhatikan aspirasi dan kebutuhan masyarakat, b) mempertimbangkan dan memilih pendekatan yang berdampak dalam mencapai sasaran, c) menetapkan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam pencapaian sasaran tersebut, d) Menetapkan tolak ukur yang utuh untuk mengukur tingkat keberhasilan (Adzani, 2022).

Mutu adalah suatu nilai atau keadaan. Mutu pembelajaran merupakan suatu proses pembelajaran yang sudah direncanakan sesuai dengan prosedur yang ada dan juga merancang apa yang akan diajarkan kepada peserta didik nantinya, dengan tujuan mendapatkan hasil yang memuaskan sesuai dengan apa yang diinginkan (Khairuzzaman, 2016). Pembelajaran atau proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan interaksi siswa atau peserta didik dengan lingkungan belajar yang dirancang sedemikian rupa untuk mencapai pengajaran, yakni kemampuan yang diharapkan siswa setelah selesai mengikuti pengalaman belajarnya. Dalam meningkatkan mutu pembelajaran tersebut maka terdapat komponen-komponen didalamnya yaitu siswa, guru, pendidik instruksional, sarana dan prasarana, waktu dan ketersediaan dana, serta masyarakat dan sosial budaya. Pengembangan mutu dalam pendidikan merupakan sesuatu yang esensial, konsep mutu pada lembaga pendidikan secara universal banyak mengadopsi dari dunia industry (Firdaus, 2019). Dalam pendidikan, apabila seseorang mengatakan sekolah itu bermutu, maka bisa dimaknai bahwa lulusannya baik, gurunya baik, gedungnya baik dan sebagainya.

Sekolah sebagai basis pendidikan memiliki tanggung jawab yang besar terhadap mutu pembelajaran bagi peserta didiknya. Dalam menghadirkan mutu pembelajaran yang baik, sekolah juga didukung berbagai macam komponen seperti guru, kepala sekolah, siswa, sarana dan prasarana, perpustakaan, dan sebagainya. Dan tentunya sekolah juga memerlukan strategi agar pengoptimalan komponen-komponen pendukung yang ada dapat terberdaya dengan maksimal sehingga sekolah bisa menghadirkan mutu pembelajaran yang terbaik.

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar, baik disekolah maupun diluar sekolah. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Belajar adalah usaha penugasan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya (Putri, 2020).

Berhasil atau tidak peserta didik belajar sebagian besar terletak pada usaha dan kegiatannya sendiri, disamping faktor kemauan, minatnya, ketekunannya, dan cita-cita yang tinggi, itu lah yang mendukung setiap usaha dan kegiatannya. Keberhasilan peserta didik apabila mereka mau berusaha semaksimal mungkin dengan cara belajar yang lebih efisien dan efektif sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar. Upaya pembelajaran meliputi kegiatan atau penggunaan teknik yang dilakukan oleh pendidik dimulai dari

perencanaan, pelaksanaan kegiatan, sampai ke tahap evaluasi, serta kegiatan dan program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

Oleh sebab itu, dapat dikemukakan empat strategi dasar dalam proses pembelajaran yaitu sebagai berikut, pertama, mengidentifikasi dan menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan keperibadian dan tingkah laku anak didik sebagaimana yang diharapkan. Kedua, memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat. Ketiga, memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya. Keempat, menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria atau standar keberhasilan hingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang dilanjutkannya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan sistem intruksional yang bersangkutan secara keseluruhan (Firdaus, 2019).

SMAS Adabiah Padang adalah salah satu sekolah swasta yang terkenal di Kota Padang dan salah satu sekolah swasta bertaraf nasional. SMAS Adabiah sangatlah luas dan indah dengan fasilitas yang memadai seperti lapangan basket, kantin, ruang labor komputer, tempat parkir, perpustakaan, ruang seni, labor kimia, dan mesjid. SMA Adabiah kini telah dimekarkan menjadi SMAS Adabiah Padang dan SMAS Adabiah 2 Padang. Kedua sekolah ini merupakan sekolah swasta yang berakreditasi A Unggul. SMAS Adabiah Padang mengupayakan berbagai macam metode serta sarana prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Sekolah ini juga terkenal dengan prestasi-prestasi nya yang luar biasa, baik prestasi akademik maupun non akademik diberbagai bidang seperti bidang keagamaan, olahraga, kesenian, dan lain-lain. Untuk meningkatkan mutu ada beberapa komponen yang mendukung seperti sarana prasarana, media pembelajaran, perencanaan pembelajaran (RPP, Silabus), lingkungan sekolah, dan lain-lain. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMAS Adabiah Padang prestasi siswa-siswinya lebih banyak dibidang akademik seperti lomba sepatu roda tingkat nasional, olimpiade sosiologi tingkat nasional, olimpiade kimia tingkat kota padang, bahasa inggris tingkat nasional, lomba kanji dasar contest tingkat provinsi, sakubun contest dalam kegiatan bungkasai IXX oleh UNP tingkat kota Padang, Indonesia scinse competition tingkat SMA tingkat nasional, olimpiade matematika tingkat nasional, kompetisi sejarah tingkat SMA tingkat nasional, kimia tingkat nasional, dan bahasa Indonesia tingkat kota padang. Sedangkan prestasi non akademik nya lebih sedikit dari prestasi akademiknya seperti purna paskribaka tingkat kota Padang, lomba baju kurung basiba tingkat kota padang, finalis duta kosmetik tingkat kota padang, duta genre 2022 tingkat kota Padang, lomba renang (gaya dada, gaya punggung) tingkat nasional, Indonesia scince competition tingkat kota Padang dan kejuaraan batangkhari open tingkat Kota nasional.

SMAS Adabiah 2 Padang mengupayakan berbagai macam metode serta sarana prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Sekolah ini memiliki beberapa program sekolah seperti bidang pengembangan siswa, bidang pengembangan sarana dan prasarana, bidang pengembangan akademik dan non akademik, serta peningkatan kompetensi guru. Dalam meningkatkan kompetensi guru ada beberapa strategi pihak sekolah seperti mengadakan evaluasi guru/penilaian kinerja guru yang dilakukan oleh kepala sekolah atau wakil, kepala sekolah juga mendatangkan narasumber dari luar untuk mengembangkan pemahaman guru tentang perencanaan pembelajaran dan mutu pembelajaran, kemudian guru-guru juga ikut MGMP, dan mengikuti berbagai seminar-seminar. Dan setiap guru mata pelajaran memiliki perencanaan mutu disetiap pembelajaran misalnya guru-guru menyiapkan RPP, Silabus, LKPD, memberikan sumber-sumber atau referensi setiap materi. Sehingga SMAS Adabiah 2 Padang berhasil menciptakan siswa-siswi yang berprestasi dan unggul, serta menghasilkan siswa siswi dengan lulusan terbaik. SMAS Adabiah 2 Padang ini unggul dan sangat berprestasi baik pretasi akademik maupun non akademik dalam segala bidang seperti bidang olahraga, agama , kesenian, dan bidang lain. Setiap tahunnya sekolah menghasilkan siswa-siswi yang mendapatkan kejuaraan di berbagai tingkat baik dari tingkat kota mupun provinsi. Pada tabel tahun 2017 SMAS Adabiah 2 Padang berprestasi disegala bidang seperti basket ball, volley ball, khutbah jumat, penyelenggaraan sholat jenazah, turnamen futsal, jumbara PMR, dan lomba dance. Pada tahun 2018 masih sama dengan tahun 2017, bahwa SMAS Adabiah 2 Padang lebih berprestasi dibidang olahraga dan beberapa dibidang keagamaan yang merupakan prestasi disisi non akademiknya, sedangkan prestasi sisi akademik nya seperti olimpiade-olimpiade. Pada tahun 2019 tidak jauh berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya SMAS Adabiah 2 Padang masih berprestasi dibidang keagamaan, olaharraga dan kesenian.

Berikut adalah data kelulusan siswa-siswi SMAS Adabiah 2 Padang:

**Tabel 1. Data kelulusan SMAS Adabiah 2 Padang tahun 2021-2022**

No	Nama perguruan tinggi	Jalur masuk			Tahun	Jumlah
		SNMPTN	SBMPTN	MANDIRI		
1	Politeknik Kesehatan Padang			4 orang	2022	4 orang

No	Nama perguruan tinggi	Jalur masuk			Tahun	Jumlah
		SNMPTN	SBMPTN	MANDIRI		
2	Insitut Teknologi Sumatera		1 orang		2022	1 orang
3	Universitas Andalas	1 orang	4 orang	2 orang	2022	7 orang
		5 orang	2 orang	1 orang	2021	8 orang
4	Universitas Negeri Padang	2 orang	3 orang	7 orang	2022	12 orang
5	Universitas Jambi	1 orang	1 orang		2022	2 orang
6	Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang		1 orang		2022	1 orang
7	Universitas Riau		1 orang		2022	1 orang
8	Universitas Pertahanan			1 orang	2021	1 orang
9	Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim		1 orang		2021	1 orang
10	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa		1 orang		2021	1 orang
11	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	1 orang			2022	1 orang
12	Universitas Brawijaya			1 orang	2022	1 orang

Sumber: data kelulusan siswa-siswi SMAS Adabiah 2 Padang

Berdasarkan tabel diatas, data kelulusan SMAS Adabiah 2 Padang paling banyak di perguruan tinggi Universitas Andalas dan Universitas Negeri Padang. Yang lulus di pergruuan tinggi Universitas Andalas berjumlah 7 orang ditahun 2021 dan 8 orang ditahun 2022. Dan di perguruan tinggi Universitas Negeri Padang siswa yang lulus berjumlah 12 orang. Lulusan dari SMA Swasta juga tergolong mampu bersaing baik dalam dunia kerja ataupun dunia pendidikan sehingga bisa mampu menempuh studi lanjut ke perguruan tinggi. Tidak hanya sekolah negeri yang memiliki prestasi, sekolah swasta juga memiliki prestasi terutama di SMAS Adabiah Padang dan SMAS Adabiah 2 Padang, prestasi nya juga melebihi sekolah negeri. (Masrufah, 2017) Ada beberapa faktor yang mendorong sekolah swasta itu berprestasi yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu prestasi belajar seseorang yang ditentukan faktor diri (internal), baik secara fisiologis maupun psikologis. Sedangkan faktor eksternal yaitu guru, keluarga, kepemimpinan kepala sekolah, ruang kelas, fasilitas belajar, disiplin, pergaulan, dan lingkungan. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis ingin mengkaji bagaimanakah startegi sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMAS Adabiah Padang dan SMAS Adabiah 2 Padang serta apa saja faktor yang mendorong pelaksanaan mutu pembelajaran di SMAS Adabiah Padang dan SMAS Adabiah 2 Padang.

## Metode Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah metode kualitatif. Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Samuel Nurdin dan Sri Hartati, 2019). Penelitian ini dilakukan di SMAS Adabiah Padang dan SMAS Adabiah 2 Padang. Informan penelitian adalah kepala sekolah, wakil kurikulum, majelis guru, dan siwa-siswi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara pertama dengan observasi partisipasi pasif, dimana peneliti sewaktu pengumpulan data mendatangi tempat yang diamati namun tidak ikut atau tidak terlibat dalam kehidupan sehari-hari informan, peneliti hanya mengamati. Kedua, wawancara mendalam, dimana peneliti tidak hanya melakukan wawancara sekali saja tetapi dilakukan secara berulang-ulang dan mendalam kepada informan dengan menggunakan media alat perekam atau *voice recorder*. Ketiga, studi dokumentasi, berupa foto-foto struktur oganisasi sekolah, foto-foto kegiatan pembelajaran, foto ketika wawancara, foto-foto lingkungan sekolah (taman, parker, ruang guru, ruang kelas, kantin, uks, perpustakaan, dan laboratorium), profil sekolah, sejarah singkat berdirinya sekolah, jumlah peserta didik, jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, data-data prestasi sekolah, dan data-data kelulusan peserta didik di SMAS Adabiah Padang dan SMAS Adabiah 2 Padang. Untuk melihat

---

keabsahan data adanya teknik yang digunakan yaitu, teknik triangulasi di antaranya triangulasi data, teknik dan waktu. Data yang diperoleh peneliti dilapangan dilakukan dengan model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman melalui analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan (Saleh, 2016).

## Hasil dan Pembahasan

Menurut Sutina (2011) perencanaan peningkatan mutu dalam sebuah lembaga pendidikan merupakan sebuah rencana yang dirumuskan oleh Kepala Sekolah bersama sebuah Tim Khusus untuk tercapainya sebuah tujuan bersama. Berdasarkan kutipan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan program peningkatan mutu pendidikan harus dilaksanakan oleh Kepala Sekolah dengan melibatkan berbagai elemen/tim yang dibentuk khusus untuk melaksanakan pembahasan sejumlah visi, misi dan tujuan sekolah serta penyusunan program kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pendidik dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMAS Adabiah Padang dan SMAS Adabiah 2 Padang yaitu meningkatkan mutu pembelajaran ada beberapa strategi yang dilakukan oleh sekolah yaitu meningkatkan mutu dalam hal akademik dan non akademik siswa, meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan, peningkatan mutu pada sarana dan prasarana yang memadai, menyelaraskan kurikulum sekolah, dan meningkatkan mutu lulusan sekolah. Faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah antara lain peserta didik yang berkualitas, lingkungan belajar yang berkualitas, konten yang berkualitas, proses pembelajaran yang berkualitas, dan lulusan yang berkualitas. Namun yang membedakan kedua sekolah ini SMAS Adabiah Padang prestasi sekolahnya lebih ke akademik, sedangkan SMAS Adabiah 2 Padang prestasi sekolahnya lebih ke non akademik. Faktor-faktor yang mendorong sekolah swasta berprestasi yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang datang dari dalam diri seseorang atau siswa. Faktor internal itu meliputi intelegensi, minat, sikap, waktu dan kesempatan, dan bakat. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri. Yang termasuk faktor eksternal adalah guru, keluarga, kepemimpinan kepala sekolah, fasilitas pembelajaran, dan disiplin. Dimana kedua sekolah ini sarana dan prasarana nya sudah cukup memadai dan dapat menunjang proses pembelajaran dengan baik untuk guru maupun siswa itu sendiri. Menurut Baharun & Zamroni (2010) dalam pendidikan, apabila seseorang mengatakan sekolah itu bermutu, maka bisa dimaknai bahwa lulusannya baik, gurunya baik, gedungnya baik dan sebagainya. Jadi berdasarkan uraian diatas bahwa mutu pembelajaran perlu adanya kerja sama atau interaksi yang baik antar guru, siswa, sarana dan prasarana serta lingkungan agar dapat menghasilkan suatu pembelajaran yang berkualitas. Adapun strateginya sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dapat dilakukan dengan cara menyediakan fasilitas lengkap atau sarana dan prasarana, guru memberikan ilmunya dengan penuh cinta dan keikhlasan, mengembangkan kompetensi guru gunanya untuk menyampaikan ilmu dengan menarik dan penuh makna dan menambah wawasan para guru, mengikuti seminar dan training bila ada kesempatan serta melanjutkan studi yang lebih tinggi jika memungkinkan, serta program-program pengembangan siswa.

### Strategi sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran SMAS Adabiah Padang dan SMAS Adabiah 2 Padang

#### *Meningkatkan mutu dalam hal akademik dan non akademik siswa*

Pihak sekolah meningkatkan mutu belajar siswa dan membantu siswa dalam mengikuti pelaksanaan proses pembelajaran. Melalui kegiatan-kegiatan seperti lomba-lomba, olimpiade-olimpiade, ekstrakurikuler, kegiatan pramuka dan ada program unggulan yaitu tafish. Sehingga setiap tahunnya sekolah menghasilkan siswa-siswi yang unggul dan berprestasi. Hal tersebut disampaikan oleh salah satu siswa di SMAS Adabiah Padang mengatakan:

“...prestasi SMAS Adabiah Padang lebih ke prestasi akademik seperti lomba O2SN, lomba paskibraka, badminton, basket, dan lain-lain. Siswa-siswa juga mengikuti berbagai ekstrakurikuler seperti Tari, Band, Indografi, Tahsin/tahfidz, Japanese club, English club, BRI( Bina Remaja Islam), Olimpiade ( kimia, fisika, matematika, biologi, sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi), Futsal, Sepakbola, UKS, PMR, Badminton, Basket, Pramuka, Paskibraka, PIK-R...”(A.03/03/2023)

Dari pernyataan diatas bahwa strategi yang dilakukan SMAS Adabiah Padang dalam meningkatkan mutu siswa-siswi dengan membuat program-program kesiswaan. Program kesiswaan yang dibuat tidak terlepas dari visi sekolah yaitu Unggul, Berbudaya Lingkungan Sehat Berlandaskan Iman dan Taqwa. Harapan sekolah yaitu bisa menghasilkan siswa-siswi yang unggul dan berprestasi dan memiliki akhlak yang baik. Oleh karena itu siswa-siswi perlu dibina agar memiliki sikap yang baik.

Sedangkan program siswa SMAS Adabiah 2 Padang dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan mutu belajar siswa dan memabntu siswa dalam mengikuti pelaksanaan proses pembelajaran. Program-program tersebut yaitu bidang kesenian (band, tari), bidang olahraga, bidang keagamaan, ekstrakurikuler dan program unggulan yang ada di SMAS Adabiah 2 Padang yaitu tafish dan tahsin. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu guru di SMAS Adabiah 2 Padang:

“ dalam program pengembangan siswa sekolah mengadakan ekstrakurikuler seperti jpanse club, basket, tari, BRI, tekwondo, pramuka, paskibraka, dan masih banyak lagi, serta kami juga ada program unggulan yaitu tahfish dan tahsin” (S,22/02/2023).

Berdasarkan wawancara diatas setiap tahunnya siswa SMAS Adabiah 2 Padang meraih prestasi di segala bidang baik bidang seni, agama, dan olaharaga. Seperti Japanese club, basketball, tari, BRI, tekwondo, pramuka, paskibraka, dan program unggulan mereka yaitu tahfish dan tahsin.

#### ***Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan***

Salah satu strategi sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran yaitu meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan dengan mengadakan guru tamu, workshop maupun magang bagi guru maupun tenaga kependidikan. Hal ini disampaikan oleh guru sosiologi SMAS Adabiah Padang:

“ ...dalam pelaksanaan mutu pembelajaran pihak sekolah memberikan berbagai macam motivasi kepada guru-guru agar menambah kompetensi guru dan mendatangkan narasumber dari luar ke sekolah, dan insyaallah kita beushaa untuk meninhkatkan kemampuan kita agar bisa menghasilkan siswa-siswi yang berprestasi, dan ada pendampingan dari kepala sekolah juga tentang kurikulum. Dan untuk siswa yang lulus SNMPTN kami mengadakan kerja saama dengan perguruan tinggi dan les tambahan baik dati sekolah maupun dari luas dan bimbingan dari BK juga....”(S/03/03/2023)

SMAS adabiah Padang dalam meningkatkan mutu pembelajaran untuk guru dan tenaga kependidikan sekolah memiliki beberapa program yaitu dengan mengadakan training, ikut lokakarya, MGMP, seminar-seminar online, dan lainnya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dan menambah wawasan/pengetahuan guru lebih luas lagi sehingga terselenggaranya pendidikan yang efektif dan efisien.

Hal tersebut juga disampaikan oleh salah satu guru di SMAS Adabiah 2 Padang:

“...program untuk guru disini yah pihak sekolah medatangkan narasumber, kurikulum kita kan dari kurtilas ke kurikulum merdeka yah nah jadi didatangkanlah narasumber untuk memberikan pemahaman atau wawasan para guru terhadap perubahan kurikulum ini, setelah itu diberikan para guru kesempatan untuk mengikuti MGMP, mengikuti seminar-seminar, jadi kalau untuk kompetensi guru Alhamdulillah kita difasilitasi dengan baik”(K, 23/02/2023)

Dari pernyataan diatas bahwa di SMAS Adabiah 2 Padang untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan dapat melakukan pembelajaran secara optimal. Program-program nya yaitu guru-guru mengkui pelatihan, MGMP, seminar, BIMTEK, mendatangkan narasumber diluar maupun dari yayasan itu sendiri.

#### ***Peningkatan mutu pada sarana dan prsarana yang memadai***

Meningkatkan mutu dalam sarana dan prasarana dengan mencari sponsor untuk hibah peralatan. Di SMAS Adabiah Padang sarana dan prasarananya sudah cukup memadai dan dapat menunjang proses pembelajaran Seperti yang disampaikan oleh salah satu siswa SMAS Adabiah Padang:

“...Dari segi sarana dan prsarana nya sudah cukup memadai dan mungkin ada beberapa yang belum. Ketika belajar dikelas media yang dipakai buku sama handphone pribadi, infocus ada tetapi jarang dipakai karna tergantung guru yang mengajar, kendala dalam menggunakan media itu ketika siswa tidak ada kuota jadi sulit untuk mencari referensi selain dari buku”(F.03/03/2023)

Dari hasil wawancara diatas dalam meningkatkan mutu pembelajaran salah satunya didukung dengan adanya sarana dan prasarana. Di SMAS Adabiah Padang sarana dan prasarana nya sudah cukup memadai dan dapat menunjang proses pembelajaran dengan baik untuk guru maupun siswa itu sendiri. Dikelas fasilitas yang disediakan itu ada meja, kursi, kipas angin, media pembelajaran seperti infocus, papan tulis dan hiasan-hiasan dinding yang memperindah suasana kelas. Untuk guru dan tenaga kependidikan fasilitasnya yaitu wifi intenet, AC serta CCTV yang tersedia diruangan. Sarana prasarana nya ruang kepala sekolah, ruang TU, ruang guru, laboratorium, perputakaan, lapangan sekolah, kantin, UKS, ruang BK, Ruang kesenin, tamsn, dan lainnya.

Peningkatan mutu pada sarana dan prasarana di SMAS Adabiah 2 Padang cukup memadai. Sarana dan prasarana yang memadai dapat membantu sekolah dalam memberikan pelayanan yang optimal kepada seluruh siswa dengan berbagai macam perbedaan minat dan bakat siswa dalam kebutuhan belajarnya. Sarana dan prasarana yang memadai juga dapat membantu sekolah dalam mengembangkan minat dan bakat siswa (Nuraini, 2022). Seperti yang diungkapkan oleh salah satu siswa SMAS Adabiah 2 Padang, sebagai berikut:

“...Alhamdulillah sarana dan prasarana di adabiah 2 sudah memadai kak, seperti dikelas sudah disediakan fasilitas masing-masing, seperti kelas unggul itu disediakan AC dan beberapa alat media pembelajaran, sedangkan kelas yang biasa itu disediakan kipas angin, infocus serta layar putuhnya, meja, kursi, dan hiasan/lukisan-lukisan dinding kak”(L, 03/032023)

Dari pernyataan diatas di SMAS Adabiah 2 Padang sarana dan prasarananya sudah cukup memadai dan dapat menunjang proses pembelajaran. setiap kelas sudah tersedia fasilitas yang seperti meja, kursi, kipas angin, media pembelajaran seperti infocus dan layar putih, papan tulis dan hiasan-hiasan dinding yang memperindah suasana kelas. Untuk guru dan tenaga kependidikan fasilitasnya yaitu internet, AC yang tersedia diruangan. Sarana prasarana nya yaitu ruang kepala sekolah, ruang TU, ruang guru, laboratorium, perputakaan, lapangan sekolah, kantin, UKS, ruang BK, Ruang kesenin, taman, dan lainnya.

### **Menyelaraskan kurikulum sekolah**

SMAS Adabiah Padang menggunakan kurikulum 2013 untuk kelas 11 dan 12.2 Dan kelas 10 menggunakan kurikulum merdeka. Kurikulum 2013 ini siswa dituntut untuk lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam memecahkan masalah. SMAS Adabiah Padang juga ada program pengayaan dan pengembangan, jadi setiap mata pelajaran ada remedial dan pengayaanya. serta mengelompokkan siswa-siswi yang memiliki prestasi disekolah baik prestasi akademik maupun non akademik. Hal ini sesuai yang disampaikan guru Sosiologi di SMAS Adabiah Padang:

“...diawal tahun ajaran dimintak mengumpulkan buku kerja seperti RPP, Silabus semuanya dikumpulkan sesuai dengan kalender pendidikan dan kita masuk ke workshop dan membuat beberapa program pembelajaran per mata pelajaran”( S/03/03/2023)

Dari pernyataan diatas proses perencanaan mutu pembelajaran yang dilakukan SMAS Adabiah Padang dilakukan setiap awal tahun pelajaran sebelum siswa masuk sekolah, kemudian membuat program dan membuat administrasi pembelajaran awal tahun, jadi ketika masuk tahun pelajaran baru guru-guru focus mengajar.

Dalam hal implemtasi kurikulum merupakan proses realisasi desain kurikulum yang diterjemahkan dalam aspek-aspek penyediaan perangkat dokumen, buku, pelatihan, pendampingan dan monitoring untuk kelancaran pelaksanaan pembelajaran. penilaian kurikulum harus mencakup pengetahuan, ketrampilan, dan sikap secara utuh dan proposional, sesuai dengan kompetensi inti yang telah ditentukan (Syafaruddin & Amiruddin, 2017). Hal ini juga disampaikan oleh salah satu guru di SMAS Adabiah 2 Padang:

“...di SMAS Adabiah 2 Padang kelas 10 dan 11 menggunakan kurikulum merdeka dan kelas 12 kurikulum 2013. Kurikulum merdeka guru mengikuti minat siswa, sedangkan kurikulum 2013 student center. dan siswa dituntut untuk lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam memecahkan masalah”( D/22/02/2023)

Berdasarkan pembahasan penelitian diatas SMAS Adabiah Padang dan SMAS Adabiah 2 Padang dapat disimpulkan bahwa SMAS Adabiah Padang memiliki banyak prestasi terutama prestasi di sisi akademik seperti lomba-lomba, olimpiade, dan lainnya. Untuk meningkatkan mutu pembelajarannya ada beberapa strategi sekolah yaitu dengan membuat program-program untuk siswa dan guru dan kurikulum yang digunakan. Program untuk siswa itu dibuat untuk mengembangkan keterampilan siswa agar menciptakan siswa yang unggul dan berprestasi. Program untuk guru berkaitan dengan peningkatan kompetensi guru sekolah mengadakan pelatihan, seminar, bimtek, dan lainnya agar menambah wawasan/pengetahuan guru dan dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Dan didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai sehingga bisa menunjang proses belajar dan dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Sedangkan SMAS Adabiah 2 Padang dalam meningkatkan mutu pembelajaran juga ada beberapa strategi. Dapat dilihat dari sarana prasarana yang memadai, program yang dibuat untuk siswa agar menciptakan siswa-siswi yang berprestasi, dan program untuk guru dan tenaga kependidikan.

### **Meningkatkan mutu lulusan sekolah**

Pencapaian hasil belajar yang dicapai akan bergantung pada tingkat intelegensi dan hasil belajar yang dicapai tidak akan melebihi tingkat intelegensinya. Bisa dilihat dari sekolah SMAS Adabiah Padang dan SMAS Adabiah 2 Padang, meskipun swasta tetapi mereka bisa menghasilkan siswa-siswi yang berprestasi. Begitu juga dengan lulusannya, SMAS Adabiah 2 Padang menghasilkan siswa-siswi dengan lulusan terbaik

diperguruan tinggi baik negeri maupun swasta melalui bimbingan dari para guru terutama guru BK. Seperti diungkapkan oleh salah satu guru di SMAS Adabiah Padang:

“...kami pihak sekolah memberikan motivasi dan kesempatan untuk siswa agar bisa terampil dalam segala bidang dan aktif dalam proses pembelajaran sehingga bisa meningkatkan hasil belajar dan bisa lulus dengan nilai yang memuaskan” (E/03/3/2023)

Dari pernyataan diatas bahwa SMAS Adabiah Padang merupakan sekolah swasta yang sangat berprestasi dan mampu menghasilkan siswa-siswi yang lulusan terbaik melalui bimbingan dan beberapa program sehingga membantu siswa itu masuk ke perguruan tinggi baik itu negeri maupun swasta.

Hal ini juga diungkapkan oleh salah satu guru di SMAS Adabiah 2 Padang, sebagai berikut:

“...sekolah membuat program untuk ekls 10 sampai kelas 12 seperti bimbingan dari guru BK mengenai keinginan mereka setelah tamat mau masuk kemana dan dimana, bahkan kami bekerja sama dengan beberapa universitas dan sudah mengadakan study tour juga, dimana itu bertujuan untuk para siswa dan siswi tau tentang perguruan tinggi mana yang akan menjadi tujuan mereka” (T/22/2/2023)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori Struktural Fungsional yang kemukakan oleh Talcot Parson mengenai struktur sosial dan pranata sosial berada dalam suatu system sosial yang terdiri atas bagian-bagian atau elemen-elemen yang saling berkaitan dan menyatu dalam keseimbangan (Umanailo, 2019). Teori ini memandang masyarakat sebagai suatu system yang terdiri dari elemen-elemen yang saling berkaitan satu sama lain dan saling ketergantungan sehingga, jika suatu elemen tidak adanya kesadaran bahwa mereka merupakan sebuah kesatuan, maka akan menjadikan system tersebut tidak teratur. Agar suatu sistem dapat bertahan, maka dalam system tersebut perlu adanya empat fungsi yang menurut Talcot Parson dikenal dengan konsep AGIL atau skema AGIL (Adaptation, Goal Attainment, Inegration, Latent Maintenance).

Adaptation, merupakan suatu system harus menyesuaikan diri dengan lingkungan dan menyesuaikan lingkungan itu dengan kebutuhannya. SMAS Adabiah Padang dan SMAS Adabiah 2 Padang membuat program sekolah baik untuk guru maupun siswa. Program guru yaitu mengikuti pelatihan MGMP, seminar-seminar, dan sosialisasi. Goal Attainment, merupakan suatu system harus bisa mendefinisikan dan mencapai tujuan utamanya. Maka dari itu untuk meningkatkan mutu pembelajaran pihak meningkatkan kompetensi guru agar bisa menghasilkan siswa yang berprestasi dan lulusan siswa terbaik di perguruan tinggi dan swasta. Selain itu faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah antara lain peserta didik yang berkualitas, lingkungan belajar yang berkualitas, konten yang berkualitas, proses pembelajaran yang berkualitas, dan lulusan yang berkualitas. Setiap tahun nya masing-masing sekolah meraih prestasi di berbagai bidang baik prestasi akademik maupun prestasi non akademik. SMAS Adabiah Padang dan SMAS Adabiah 2 Padang memiliki strategi untuk siswa agar bisa lulus SN di perguruan tinggi yaitu dengan melakukan les tambahan baik dari sekolah maupun dari luar dan bimbingan dari BK, serta mengelompokkan siswa-siswi yang memiliki prestasi disekolah baik prestasi akademik maupun non akademik. Integration, merupakan setiap system yang harus mengatur hubungan bagian-bagian yang menjadi komponennya. System juga harus mengelola hubungan dari adaptasi, pencapaian tujuan serta latensi pemeliharaan dalam pendidikan. Latent Maintenance, suatu system yang harus menyeimbangkan keadaan sebisa mungkin. Saling menjaga, memelihara, dan memperbaiki, baik motivasi individual maupun pola-pola cultural yang menciptakan dan menopang motivasi. Dengan demikian semua pihak sekolah seperti tenaga pendidik dan kependidikan dengan kepala sekolah bekerja sama untuk meningkatkan mutu pembelajaran sekolah baik dari program untuk guru maupun program pengembangan siswa.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat serta pembahasan yang telah dilakukan, serta mengacu pada rumusan masalah mengenai strategi sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMAS Adabiah Padang dan SMAS Adabiah 2 Padang serta apa saja faktor yang mendorong pelaksanaan mutu pembelajaran di SMAS Adabiah Padang dan SMAS Adabiah 2 Padang, maka dapat disimpulkan bahwa dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran ada beberapa strategi yang dilakukan oleh sekolah yaitu meningkatkan mutu dalam hal akademik dan non akademik siswa, meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan, peningkatan mutu pada sarana dan prsarana yang memadai, menyelaraskan kurikulum sekolah, dan meningkatkan mutu lulusan sekolah. Faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah antara lain peserta didik yang berkualitas, lingkungan belajar yang berkualitas, konten yang berkualitas, proses pembelajaran yang berkualitas, dan lulusan yang berkualitas. Namun yang membedakan kedua sekolah ini SMAS Adabiah Padang prestasi sekolahnya lebih

---

ke akademik, sedangkan SMAS Adabiah 2 Padang prestasi sekolahnya lebih ke non akademik. Faktor- faktor yang mendorong sekolah swasta berprestasi yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang datang dari dalam diri seseorang atau siswa. Faktor internal itu meliputi intelegensi, minat, sikap, waktu dan kesempatan, dan bakat. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri. Yang termasuk faktor eksternal adalah guru, keluarga, kepemimpinan kepala sekolah, fasilitas pembelajaran, dan disiplin.

### Daftar Pustaka

- Adzani, Y. (2022). Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Masa Pandemi COVID 19. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 46–62.
- Baharun, H., & Zamroni. (2010). Manajemen Mutu Pendidikan Ikhtiar dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah melalui Pendekatan Balanced Scorecard. *Econosains Jurnal Online Ekonomi dan Pendidikan* 8(2).
- Firdaus, M. (2019). Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran di SMA AL-Azhar 3 Bandar Lampung. UIN Raden Intan
- Khairuzzaman, M. Q. (2016). Implementasi Kebijakan Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta. *Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan*, 4(1), 64–75.
- Lantip, P. (2016). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Masrufah, A. (2017). Faktor Pendukung Meningkatkan Prestasi Siswa. Universitas Nahdhatul Ulama Sidoarjo.
- Nuraini, L. (2022). Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)*, 1(2).
- Syafaruddin, S. & Amiruddin, M. (2017). *Manajemen Kurikulum*. Medan: Perdana Publishing
- Putri, S. D. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta BM Al-Fattah Medan Tahun Pelajaran 2019/2020. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Saleh, S. (2016). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Samuel, N. & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Penerbit Media Sahabat Cendekia.
- Umanailo, M. C. B. (2019). Talcot Parson and Robert K Merton. <https://doi.org/10.31219/osf.io/9pmt3>
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Saifulloh, S. (2012). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah. *Jurnal Sosial Humaniora*, 5(2), 206–218. <https://doi.org/10.12962/j24433527.v5i2.619>